



# JRAK

Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

p-ISSN: 2407-828X e-ISSN: 2407-8298

Vol. 10, No. 1, Januari 2024

<https://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/index>

## FAKTOR-FAKTOR UTAMA NILAI PERUSAHAAN: UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS

Dewi Ratnasari Astuti<sup>1</sup>, Rizky Ridwan<sup>2</sup>, Fitri Nurlaila<sup>3</sup>

Universitas Cipasung Tasikmalaya

Email: [dewiratnasariastuti@uncip.ac.id](mailto:dewiratnasariastuti@uncip.ac.id)<sup>1</sup>, [rizkyridwan@uncip.ac.id](mailto:rizkyridwan@uncip.ac.id)<sup>2</sup>, dan [fnurlaila663@gmail.com](mailto:fnurlaila663@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*How the size, leverage, and profitability of a company affect its value is the purpose of this study. Firm value is an assessment made by investors to determine the level of success of a company, and is usually correlated with stock prices. In this case, company size, profitability, and leverage are some of the factors that affect its value. 21 LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2022 were sampled. The results showed that the firm size variable was positively and significantly influenced by firm value, the leverage variable was positively and significantly influenced by firm value, and profitability was negatively and significantly influenced. according to the results of the t test.*

**Keywords:** *firm value, firm size, leverage, profitability*

### Pendahuluan

Perusahaan yang kompetitif adalah satu-satunya cara untuk sukses di negara berkembang seperti Indonesia. Perusahaan harus terus meningkatkan kinerjanya dalam lingkungan yang kompetitif saat ini untuk mencapai tujuan mereka (Putra & Gantino, 2021). Pertumbuhan ekonomi saat ini membuat persaingan bisnis semakin ketat (Vina dkk., 2022). Tujuan perusahaan tentunya sangat bervariasi tergantung pada jenis, ukuran, industri, dan nilai-nilai perusahaan tersebut. Untuk mempertahankan atau meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan perlu mengambil langkah-langkah strategis

yang melibatkan manajemen yang bijaksana, pengambilan risiko yang terukur dan fokus pada pertumbuhan jangka panjang. Perhatian terhadap elemen internal dan eksternal perusahaan dapat meningkatkan nilainya (Putra & Gantino, 2021). Umumnya, harga saham perusahaan dapat digunakan untuk menentukan nilainya. Tingkat pengembalian investasi yang tinggi bagi investor berarti saham perusahaan naik, maka nilainya juga akan meningkat dan akan meningkatkan keuntungan yang diterima oleh para pemilik saham tersebut. Investor melihat seberapa kewajaran harga saham suatu perusahaan dengan melihat nilai

perusahaan dari *price to book value* (PBV). Ukuran, *leverage*, dan profitabilitas adalah beberapa komponen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang diteliti.

Elemen pertama yang dicakup dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Pada penutupan buku akhir tahun, jumlah aset juga dapat menentukan seberapa besar perusahaan itu. Total aset perusahaan dapat digunakan untuk menentukan ukurannya. Kemampuannya untuk mendapatkan pendanaan dari sumber internal dan eksternal berkorelasi positif dengan ukurannya. Hal lain yang memengaruhi nilai perusahaan adalah jumlah *leverage* yang dihasilkan oleh bisnis (Novari & Lestari, 2016). Dengan menggunakan rasio yang disebut sebagai *leverage*, kita dapat mengetahui sejauh mana perusahaan didanai oleh utang atau seberapa baik ia dapat melunasi utang jangka pendek dan jangka panjang (Jeleel & Olayiwola, 2017). Penelitian menunjukkan bahwa DER digunakan untuk menentukan rasio *leverage* dalam penelitian ini (Hasibuan dkk., 2016). Rasio keuangan yang disebut DER digunakan untuk menganalisis rasio utang terhadap ekuitas pemegang saham perusahaan dan menentukan berapa banyak utang yang digunakan untuk membiayai operasinya.

Selain dua elemen yang telah disebutkan sebelumnya, jumlah profitabilitas yang dihasilkan bisnis juga dapat berdampak pada nilainya. Profitabilitas yang tinggi berkorelasi dengan peluang bisnis yang baik,

Pemilik dan kreditor akan memeriksa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari investasi dan penjualan jika menguntungkan. Dalam penelitian ini, laba atas aset atau ROA, atau laba setelah pajak, dibandingkan dengan total aset untuk menilai profitabilitas. ROA adalah

metrik yang berguna untuk menunjukkan seberapa baik manajemen menghasilkan laba secara keseluruhan dan seberapa baik bisnis mengelola utang dan modal sendiri.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diindeks oleh LQ45 adalah objek perusahaan yang peneliti gunakan. LQ45 adalah sebuah indeks pasar saham yang diperkenalkan oleh BEI yang sekarang dikenal sebagai *Indonesian stock exchange* (IDX) ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Investor, analis, dan pemegang saham sering menggunakan indeks LQ45 untuk memantau tren pasar dan sebagai salah satu indeks untuk mengukur keberhasilan pasar saham Indonesia. Menurut Data Indonesia (2023), menyatakan bahwa Dari 45 saham yang tergabung dalam LQ45, 16 saham memiliki PER di bawah sepuluh kali, dan 17 emiten memiliki PBV di bawah satu kali.

Jika PER (*price earning to ratio*) suatu saham berada di bawah 10 kali, maka menunjukkan bahwa saham tersebut diperdagangkan dengan harga yang lebih rendah daripada laba yang dihasilkan oleh perusahaan per saham. Ini mengindikasikan bahwa saham tersebut mungkin *undervalued* atau dihargai rendah di pasar. Meskipun sebetulnya PER yang rendah dapat menarik perhatian para investor, penting untuk melakukan analisis terlebih dahulu untuk memastikan bahwa PER rendah ini bukan karena masalah fundamental atau kinerja perusahaan yang buruk. Sebaliknya, nilai saham lebih kecil dari nilai buku per lembar saham, ketika PBV kurang dari satu. Dalam hal ini, nilai buku mengacu pada nilai ekuitas perusahaan oleh jumlah saham yang beredar. Ini berarti, nilai pasar aset perusahaan dinilai terlalu rendah oleh saham tersebut. Dengan adanya nilai saham yang rendah dapat mengindikasikan menurunnya kualitas

kinerja fundamental emiten yang bersangkutan. Perusahaan yang menjual harga sahamnya dengan PBV dan PER rendah secara terus menerus akan menjadi pertimbangan investor untuk membeli saham karena PBV dan PER sendiri merupakan indikator penting dalam menilai valuasi suatu perusahaan. Penelitian terhadap perusahaan dengan PBV dan PER rendah dapat memberikan wawasan tentang apakah perusahaan tersebut mungkin diperdagangkan dengan valuasi yang lebih rendah dibandingkan dengan sektor atau industri sejenis. Urgensi dalam penelitian adalah untuk mengetahui faktor mana yang memiliki dampak paling besar terhadap nilai perusahaan yang terindeks LQ45. Selain itu dengan adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada para pemangku kepentingan bisnis, investor, dan manajemen perusahaan, hasil penelitian nantinya dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis, alokasi sumber daya, dan manajemen risiko untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian oleh Putra & Gantino (2021) dengan judul “Pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan” dilakukan pada perusahaan sektor farmasi dan sektor property & real estate. Penelitian tersebut menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor farmasi. Hal itu karena pada sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak ada perusahaan yang mengalami kenaikan *return on equity* setiap tahunnya bahkan beberapa mengalami penurunan, salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah melemahnya saham yang dipicu lemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar. Hal sebaliknya terjadi pada sektor property & real estate dimana profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini akan

meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor yang akan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati investor, karena keuntungan akan semakin besar. Hasil selanjutnya menunjukkan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor farmasi. Sebaliknya pada sektor property & real estate, *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor farmasi, sebaliknya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor property & real estate. Hal ini diartikan bahwa ukuran perusahaan bukan menjadi pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi. Hal ini berbeda dengan teori yang menjelaskan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan berdampak baik dengan nilai perusahaan. Karena akan memberikan kemudahan untuk memperoleh pendanaan yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Bukan menjadi halangan untuk investor melakukan investasi karena ukuran perusahaan yang rendah. Prospek yang baik menjadi hal utama dalam menanamkan sahamnya bukan berpaku pada ukuran perusahaannya, karena sebesar apapun nilai perusahaan jika prospeknya kurang bagus maka akan mengurangi minat investor. Leverage memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, dengan adanya DER akan meningkatkan kinerja dari suatu perusahaan dan berdampak pada laba yang dihasilkan akan meningkat. Selanjutnya penelitian Rivandi & Petra (2022) dengan judul “Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman” dilakukan pada sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 dengan

metode purposive sampling dengan sampel sebanyak 12 perusahaan. Hasil penelitian menyebutkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Novari & Lestari (2016) dengan judul “Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti & real estate” dilakukan pada 49 perusahaan sektor property & real estate di BEI selama periode 2012-2014. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi non partisipan. Hasil penelitian menyebutkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil positif memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan semakin tinggi pula. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya perusahaan dalam mendanai aktivitya cenderung menggunakan modal sendiri (*internal financing*) yang berasal dari laba ditahan dan modal saham daripada menggunakan hutang. Kecukupan dana yang dimiliki perusahaan untuk membiayai aktivitya yang diperoleh dari modal sendiri membuat perusahaan mengurangi proporsi hutangnya. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga memicu permintaan saham oleh investor. Respon positif dari investor tersebut

akan meningkatkan harga saham dan selanjutnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian Oktaviarni (2019) dengan judul “Pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan” dilakukan pada perusahaan sektor real estate sebanyak 22 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan menggunakan asetnya. Semakin banyak dana yang mencukupi untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya maka semakin tinggi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Terdapat inkonsisten hasil penelitian dari beberapa penelitian terdahulu, maka peneliti melakukan penelitian pada beberapa variabel yang sama dengan objek yang berbeda sebagai pembaharuan dari penelitian terdahulu dengan tujuan mengetahui apakah ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap nilai perusahaan, dengan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>1</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.**

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan (Novari & Lestari, 2016). Hipotesis ini didukung oleh penelitian Pratama & Wiksuana (2016).

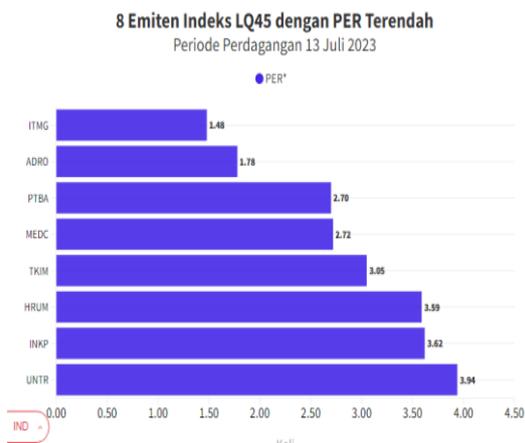
**H<sub>2</sub> : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.**

Tingkat *leverage* akan mempengaruhi biaya ekuitas perusahaan secara positif karena investor menanggung risiko bisnis yang lebih tinggi yang disebabkan oleh peningkatan tingkat leverage karena meningkatkan kemungkinan kebangkrutan (Ramadan, 2015).

**H<sub>3</sub> : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.**

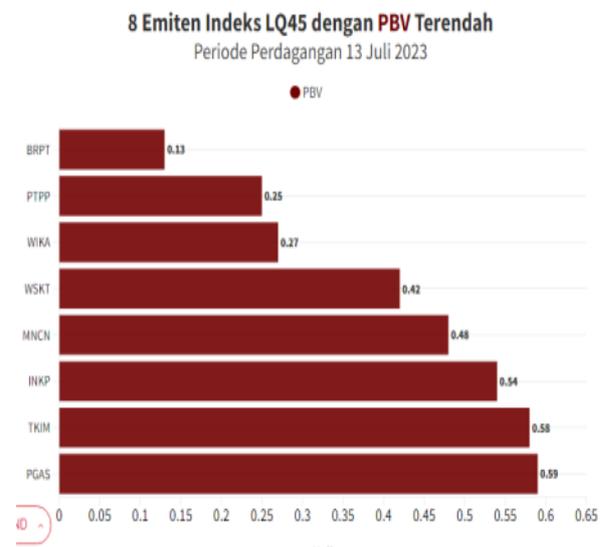
Hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan yaitu semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan dalam meningkatkan laba (Utomo & Christy, 2017).

Berikut grafik PER Terendah 8 Emiten LQ45 seperti disajikan pada Gambar 1.



**Gambar 1**  
**Grafik PER Terendah 8 Emiten LQ45**

Berikut grafik PBV Terendah 8 emiten LQ45, seperti disajikan pada Gambar 2.



**Gambar 2**  
**Grafik PBV Terendah 8 Emiten LQ45**

**Metode Penelitian**

**Metode dan Teknik penelitian**

Analisis regresi linier berganda merupakan jenis analisis yang dilakukan dalam desain studi kuantitatif data sekunder ini. Model regresi linier dengan beberapa variabel independen disebut regresi linier berganda

Penelitian ini berfokus pada nilai perusahaan dan diklasifikasikan sebagai penelitian kausalitas karena penelitian ini berusaha untuk menentukan dan memahami hubungan kausalitas antara dua atau lebih faktor (Halfiyah & Suriawinata, 2019).

Laporan keuangan triwulanan perusahaan untuk periode 2022 untuk perusahaan-perusahaan yang terindeks LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi sumber data penelitian ini.

**Populasi dan Sampel**

Lokasi penelitian adalah Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022 dengan Populasi adalah perusahaan yang terindeks LQ45. Terdapat 45 perusahaan dengan berbagai sektor yang terdapat di LQ45 tersebut, tetapi peneliti mengambil sampel penelitian untuk mewakili populasi yang ditentukan

berdasarkan beberapa kriteria diantaranya :

1. Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022.
2. Perusahaan indeks LQ45 yang menerbitkan laporan keuangan triwulan secara lengkap selama tahun 2022.
3. Perusahaan Rupiah dan bukan Dolar.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka dapat dilihat hasil pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini, seperti terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.**  
**Prosedur Pengambilan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI dalam indeks LQ45 pada tahun 2022	45
2	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan triwulanan yang komprehensif	(17)
3	Perusahaan yang menawarkan neraca keuangan dalam dolar AS.	(7)
Jumlah sampel perusahaan		21
Terdapat 21 x 4 LK yang dilakukan		84
Jumlah LK <i>outlier</i>		(15)
Jumlah observasi yang dibuat dalam laporan keuangan setelah <i>outlier</i>		71

Sumber : Data yang diolah, 2023

Pertanyaan apakah perubahan pada satu variabel secara langsung memengaruhi perubahan pada variabel lainnya adalah fokus dari studi sebab-akibat. Data sekunder dari indeks LQ45 atau [emiten.kontan.co.id](http://emiten.kontan.co.id) digunakan dalam penelitian ini. Setelah pengumpulan data berupa laporan keuangan perusahaan,

data tersebut diolah dengan menggunakan SPSS.25 for Windows, dengan memperhatikan beberapa langkah yang sesuai dengan pengujian yang diperlukan untuk penelitian ini.

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis. Namun sebelumnya, uji asumsi klasik perlu dilakukan untuk memastikan bahwa model yang digunakan tidak memiliki masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, atau normalitas.. Jika uji ini menunjukkan hasil yang baik, maka dapat dimulai dengan menggunakan model analisis regresi.

Uji asumsi klasik telah dilakukan dalam penelitian ini dengan hasil tidak terjadi gejala untuk semua uji tersebut.

Untuk mengetahui bagaimana nilai perusahaan (PBV), ukuran perusahaan (Ln Total Aset), *leverage* (DER), dan profitabilitas (ROA) berhubungan satu sama lain, pengujian regresi linier berganda digunakan.

Berdasarkan temuan tersebut, model persamaan regresi linier berganda terlihat seperti terlihat pada persamaan 1.

$$PBV = -0,818 + 0,045Ln\_TotalAset + 2,165DER - 0,023ROA \quad (1)$$

Hasil uji T penelitian ini seperti disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Uji T**

Variabel	B	T	Sig.	Kesimpulan
X1_Ln.Total Aset	0,045	2,452	0,016	Signifikan
X2_DER	2,165	34,895	0,000	Signifikan
X3_ROA	-	-3,115	0,003	Signifikan
		0,023		

Sumber: SPSS.25 for windows

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen pada tingkat

signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Kesimpulan berikut ini dapat diambil berdasarkan data pada tabel uji t :

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Tabel 2 menunjukkan nilai t sebesar 2,452, koefisien sebesar 0,045, dan nilai signifikansi sebesar 0,016 untuk variabel ukuran perusahaan Ln Total Aset. Karena 0,016 lebih kecil dari standar uji 0,05, maka  $H_0$  diterima atau ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2022, ukuran perusahaan akan berpengaruh besar terhadap nilai LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Temuan ini senada dengan hasil penelitian Wardhany dkk. (2019) bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh ukuran perusahaan. Namun, bertentangan dengan temuan penelitian sebelumnya, ukuran perusahaan berdampak negatif pada nilai perusahaan (Salsabillah & Purwanto, 2023).

Nilai pasar, total aset, jumlah tenaga kerja, dan pendapatan tahunan adalah beberapa faktor yang dapat menentukan seberapa besar suatu perusahaan. Menurut teori keuangan tertentu, nilai dan ukuran perusahaan berkorelasi positif. Teori "Economies of scale" adalah salah satu teori yang mendukung klaim ini. Menurut teori ini, operasi perusahaan akan semakin efisien jika ukurannya semakin besar. Perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh manfaat dari berbagai hal seperti akses yang lebih baik ke sumber daya dan pasar, distribusi biaya, kekuatan negosiasi dengan pemasok dan pelanggan, dan efisiensi produksi. Ukuran perusahaan secara positif memengaruhi nilai perusahaan karena sejumlah alasan, termasuk diversifikasi. Perusahaan yang lebih besar biasanya menawarkan lebih banyak jenis barang, jasa, dan segmen bisnis. Perusahaan

dapat mengurangi risiko yang ditimbulkan oleh pergeseran pasar atau kondisi ekonomi tertentu dengan menggunakan diversifikasi ini. Dengan demikian, diversifikasi dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi jumlah risiko. Oleh karena itu, meskipun memiliki perusahaan besar mungkin memiliki beberapa keuntungan, bukan berarti ukuran adalah satu-satunya yang memengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh berbagai elemen lain, termasuk kondisi pasar, daya cipta, manajemen yang efisien, dan taktik pemasaran. Namun, sangat penting diingat, terkadang ukuran perusahaan yang besar juga bisa menjadi tantangan tersendiri. Bagi perusahaan besar, menghadapi birokrasi yang berlebihan, tantangan manajemen perubahan, atau kurangnya fleksibilitas dalam mengamati tren pasar bisa menjadi masalah.

#### **Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Variabel leverage yang diwakili oleh DER menghasilkan nilai t sebesar 34,895, koefisien sebesar 2,165, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang sejalan dengan hasil temuan tabel uji t sebelumnya.  $H_0$  diterima atau leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan berdasarkan pedoman pengujian karena nilai signifikansinya adalah 0,000, yang kurang dari 0,05. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa, untuk tahun 2022, leverage akan meningkatkan nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia LQ45. Leverage meningkat sebesar 34,895 satuan jika ukuran perusahaan naik sebesar satu satuan. Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewantari dkk. (2019) yang menjelaskan adanya korelasi yang signifikan antara leverage dan nilai perusahaan. Harga saham perusahaan

dapat dipengaruhi oleh kebijakan *leverage*. Dengan penggunaan utang yang lebih baik, perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi dan meningkatkan nilai perusahaan, sehingga berdampak pada harga sahamnya. Selain itu, struktur kepemilikan bisnis dapat dipengaruhi oleh penggunaan utang.

Sangat penting diingat bahwa pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan dapat berbeda berdasarkan kondisi pasar, industri, gaya manajemen, dan kondisi ekonomi. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan menggunakan *leverage* secara bijak dan mengelolanya dengan baik, tetapi penggunaan *leverage* yang tidak tepat dapat berdampak negatif pada nilai perusahaan dalam indeks saham seperti LQ45.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Tabel uji t menunjukkan bahwa, berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t sebesar -3,115, koefisien sebesar -0,023, dan nilai signifikansi sebesar 0,003. Artinya  $H_3$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022 tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan yang tidak seimbang adalah salah satu penyebab yang dapat menyebabkan profitabilitas yang tidak menguntungkan dan efeknya yang merugikan. Ketika sebuah perusahaan tumbuh terlalu cepat, biaya tambahan yang menyertainya dapat menyebabkan penurunan margin laba. Jika efisiensi operasional tidak dapat mengimbangi peningkatan ini, Ketergantungan pada sumber pendanaan dari luar, seperti pinjaman atau modal ventura, merupakan elemen lain yang mempengaruhi profitabilitas.

Dalam penelitian ini, profitabilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti investasi yang berlebihan atau

*overinvestment* dan pengeluaran yang tidak efisien. Perusahaan terkadang memiliki fokus yang berlebih pada ekspansi atau investasi yang tidak efektif. Dalam jangka pendek, investasi ini dapat meningkatkan penjualan atau laba, tetapi mungkin tidak menghasilkan keuntungan jangka panjang yang diharapkan.

Uji hipotesis analisis varians terhadap koefisien regresi disebut uji f (Ispriyahadi & Abdulah, 2021). Ukuran perusahaan (X1), average (X2), dan profitabilitas (X3) diuji untuk menentukan apakah nilai perusahaan (Y) dipengaruhi secara bersamaan atau sebagian oleh mereka.

Hasil uji F penelitian ini seperti disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji F**

F-statistic	45,661
Prob (F-statistic)	0,000

*Sumber: SPSS.25 for windows*

Nilai f tabel sebesar 3,105 dengan nilai sign.  $0,000 < 0,005$ , sesuai dengan temuan uji f pada tabel sebelumnya. Hasil ini menjelaskan pengaruh secara simultan antara ukuran perusahaan (X1), *leverage* (X2), dan profitabilitas (X3).

### **Kesimpulan**

Penelitian ini melihat bagaimana perusahaan-perusahaan yang terindeks LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2022 dipengaruhi oleh tiga faktor utama yang menentukan nilai bisnis. Total aset, profitabilitas yang dinilai dengan return on asset (ROA), dan leverage yang ditentukan oleh *debt to equity ratio* (DER) membentuk matriks yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan. Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis yang telah dilakukan adalah ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh signifikan

terhadap nilai perusahaan yang terindeks LQ45 di BEI, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terindeks LQ45 di BEI.

#### Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Khususnya kepada dosen pengampu mata kuliah Seminar Akuntansi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cipsung Tasikmalaya yang telah memberikan saran dan bimbingan kepada peneliti selama masa perkuliahan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages di BEI. *Jurnal Prospek*, 1(2), 74–83.
- Halfiyah, S. O., & Suriawinata, I. S. (2019). The effect of capital structure, profitability, and size to firm value of property and real estate at Indonesia stock exchange in the period of 2012-2018. *Indonesian Journal of Business, Accounting and Management*, 2(1), 69–76.  
<https://doi.org/10.36406/ijbam.v2i02.424>
- Hasibuan, V., AR, M. D., & NP, N. G. W. E. (2016). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 39(1), 139–147. [www.Kemenperin.go.id](http://www.Kemenperin.go.id)
- Ispriyahadi, H., & Abdulah, B. (2021). Analysis of the effect of profitability, leverage and firm size on firm value. *Journal of Business, Management, and Accounting*, 3(2), 64–80. <http://e-journal.stie-kusumanegara.ac.id>
- Jeleel, A., & Olayiwola, B. (2017). Effect of leverage on firm performance in Nigeria: A case of listed chemicals and paints firms in Nigeria. *Type: Double Blind Peer Reviewed International Research Journal Publisher: Global Journals Inc*, 17(2).
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671–5694.
- Oktaviarni, F. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16.  
<https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>
- Pratama, I. G. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1338–1367.
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Esensi : Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 11(1), 81–96.  
<https://doi.org/doi.org/10.15408/ess.v11i1.20338>
- Ramadan, I. Z. (2015). Leverage and the Jordanian firms' value: Empirical evidence. *International Journal of*

*Economics and Finance*, 7(4), 75–81.  
<https://doi.org/10.5539/ijef.v7n4p75>

Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2571–2580.

Salsabillah, N., & Purwanto, E. (2023). The effect of leverage, liquidity, and firm size on dividend policy in property and real estate companies listed on the Indonesia stock exchange. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 6(11), 5595–5601.  
<https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i11-37>

Utomo, N. A., & Christy, N. N. A. (2017). Pengaruh stuktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di bursa efek Indonesia. *BIMA : Bingkai Manajemen*, 398–415.

Vina, Toni, N., Ariesa, Y., & Hutagalung, G. (2022). The effect of leverage and liquidity on company

value with company size as a moderating variable on property and real estate companies listed on the Indonesia stock exchange in 2015-2020. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 10(1), 1–6. [www.ijafibs.pelnus.ac.id](http://www.ijafibs.pelnus.ac.id)

Wardhany, D. D. A., Hermuningsih, S., & Wiyono Gendro. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 pada periode 2015-2018). *Ensiklopedia of Journal*, 2(1), 216–224.

<http://jurnal.ensiklopediaku.org>

Winarni. (2023, November 17). 8 Saham LQ45 dengan PER dan PBV terendah per 17 November 2023. DataIndonesia.id.

<https://dataindonesia.id/pasar-saham/detail/8-saham-lq45-dengan-per-dan-pbv-terendah-per-17-november-2023>

---

**Copyright holder:**

Dewi Ratnasari Astuti, Rizky Ridwan, Fitri Nurlaila (2024)

**First publication right:**

JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

**This article is licensed under:**

